

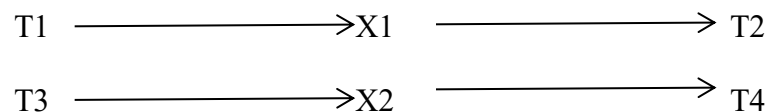
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experiment* yang bertujuan untuk menggunakan perbandingan variabel terikat yaitu penurunan skala pruritus sebelum dan sesudah diberikan minyak kunyit dan minyak cengkeh. Menurut Hardani et al., (2020) *Quasy Experiment* merupakan eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acakan untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan. Penelitian ini menggunakan pre-test and post-test two group design yaitu dua kelompok yang dipilih sebagai objek penelitian.

Kelompok yang diteliti diukur skala pruritus sebelum diberikan pengolesan minyak kunyit dan minyak cengkeh. Setelah diberikan pengolesan minyak kunyit dan minyak cengkeh diukur kembali.



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Keterangan:

T1: skala pruritus sebelum diberikan tindakan pengolesan minyak kunyit.

X1: pemberian minyak kunyit pada pasien pruritus.

T2: skala pruritus setelah diberikan tindakan pengolesan minyak kunyit.

T3: skala pruritus sebelum diberikan tindakan pengolesan minyak cengkeh.

X2: pemberian minyak cengkeh pada pasien pruritus.

T4: skala pruritus setelah diberikan tindakan pengolesan minyak cengkeh.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada 12 Februari 2026 hingga 12 Maret 2026 di ruang Hemodialisa di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalasi yang terdiri atas: *objek/subjek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik (GGK) dimana berdasarkan data rekam medis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu di bulan Desember 2025 berjumlah 150 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut (Alharahsheh & Pius, 2020), minimal sampel untuk penelitian eksperimen adalah 15-20 sampel. Berdasarkan hal tersebut maka sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang, dimana 15 orang pada kelompok yang diberikan minyak kunyit dan 15 orang pada kelompok yang diberikan minyak cengkeh.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi juga digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini. Adapun kriteria inklusi sampel yaitu:

1. Pasien dengan diagnosis gagal ginjal kronik
2. Pasien menjalani terapi hemodialisa rutin
3. Pasien mengalami masalah pruritus
4. Pasien yang bersedia menjadi responden
5. Pasien tidak mengkonsumsi obat alergi saat intervensi dilakukan

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Perburukan kondisi pasien seperti penurunan kesadaran
2. Pasien yang mengalami komplikasi berat dan kondisi kritis

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independent					
1	Minyak Kunyit	Ekstrak minyak esensial yang diperoleh dari rimpang <i>Curcuma longa</i> L. melalui metode distilasi uap, terapi minyak kunyit dilakukan sebelum tidur dengan mengoleskan pada bagian yang gatal. Intervensi dilakukan selama 3 hari berturut – turut. Dan minyak kunyit di beli melauai online shop dengan nama produk Tetesan Atsiri. Lia Silvia, Erna Rochmawati & Akhmad Zuhri (2025)	SOP	-	-
2	Minyak Cengkeh	Ekstrak minyak esensial yang diperoleh dari kuncup bunga <i>Syzygium</i>	SOP	-	-

		<i>aromaticum</i> melalui metode distilasi uap, terapi minyak cengkeh dilakukan sebelum tidur dengan mengoleskan pada bagian yang gatal. Intervensi dilakukan selama 3 hari berturut – turut. Dan minyak cengkeh di beli melaui online shop dengan nama produk Tetesan Atsiri. Lia Silvia, Erna Rochmawati & Akhmad Zuhri (2025)			
3	Dependent Pruritus	Sensasi gatal yang sering dialami oleh pasien Gagal Ginjal Kronis , khususnya yang menjalani hemodialisis Retno Danarti, Arief Budiyanto & Satiti retno Pudjiati (2020).	SOP, kuesioner dan lembar obsrevasi	Skor 0 – 10 0 = Tidak gatal 1 = Gatal sangat ringan 2 = Gatal tidak nyaman 3 = Gatal bisa ditoleransi 4 = Gatal mengganggu 5 = Gatal sangat mengganggu 6 = Gatal terus menerus 7 = Gatal lebih sering 8 = Sangat gatal 9 = Gatal luar biasa 10 = Gatal tidak bisa digambarkan atau tidak bisa bicara (Tania et al., 2024).	Rasio

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi pengukuran tingkat pruritus yang menggunakan Skala Analog Scale (VAS) dan SOP pemberian minyak kunyit dan minyak cengkeh.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Data yang di dapatkan dari hasil observasi seperti karekteritik responden dan hasil perhitungan skala pruritus.

3.6.2 Data Sekunder

Data yang di dapatkan dari buku rekam medis mengenai jumlah pasien gagal ginjal kronik dengan pruritus di ruang hemodialisa RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

3.6.3 Prosedur

1. *Pre* intervensi, sebelum diberikan intervensi pemberian minyak kunyit dan minyak cengkeh peneliti terlebih dahulu mengukur skala pruritus.
2. Intervensi, melakukan tindakan intervensi pada pasien yang memenuhi kriteria inklusi di ruang hemodialisa. Menyiapkan bahan yang akan digunakan, yaitu minyak kunyit dan minyak cengkeh dalam konsentrasi standar. Pada intervensi ini, peneliti akan membandingkan efektivitas terapi pengolesan topikal minyak kunyit dan minyak cengkeh yang secara empiris maupun ilmiah diyakini memiliki potensi anti-inflamasi dan antipruritik. Pasien akan dibagi menjadi dua kelompok secara acak, yaitu

kelompok terapi minyak kunyit dan kelompok terapi minyak cengkeh, masing-masing terdiri dari 15 pasien.

- a. Kelompok Terapi Minyak Kunyit (n=15): Setiap pasien dalam kelompok ini akan diberikan sediaan minyak kunyit yang telah di formulasikan untuk aplikasi topikal.
 - b. Kelompok Terapi Minyak Cengkeh (n=15): Setiap pasien dalam kelompok ini akan diberikan sediaan minyak cengkeh yang telah di formulasikan untuk aplikasi topikal.
3. *Post* intervensi, setelah dilakukan intervensi peneliti mengukur kembali skala pruritus pada masing masing responden menggunakan Visual Analog Scala (VAS).

3.7 Teknik Analisa Data

3.7.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi skalat pruritus sebelum dan sesudah diberikan minyak kunyit dan minyak cengkeh.

3.7.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk melihat perbandingan variabel. Variabel yang akan di uji yaitu nilai skala pruritus sebelum dan sesudah diberikan minyak kunyit dan minyak cengkeh. Pada penelitian ini akan dilakukan uji *T dependent (Paired T-Test)* dan uji *independent T-test*. Jika data distribusi tidak normal maka akan dilakukan uji *Wilcoxon*.